

Lampiran 01. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 448/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 26 Februari 2025

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banjar
Jalan Banteng, Banjar Tegeha, Kec. Banjar,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Bentuk Integrasi Sosial dalam Tradisi Nyakan Diwang di Desa Banjar Tegeha, Buleleng, Bali Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait potensi tradisi Nyakan Diwang dalam pembelajaran Sosiologi, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Sri Lusiana Br. Lumban Tobing
Nomor Induk Mahasiswa : 2214091013
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 581/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 11 Maret 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Banjar Tegeha
Jalan Brahma-Vihara, Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Bentuk Integrasi Sosial dalam Tradisi Nyakan Diwang di Desa Banjar Tegeha, Buleleng, Bali Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait pelaksanaan tradisi Nyakan Diwang di Banjar Tegeha, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Sri Lusiana Br. Lumban Tobing
Nomor Induk Mahasiswa	: 2214091013
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tersanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BafE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 02. Pedoman Observasi

No	Objek	Keterangan
1.	Tempat	Peneliti akan melakukan observasi mengenai tempat pelaksanaan tradisi dengan mencermati apakah ada kriteria, persyaratan, atau penataan khusus untuk melaksanakan tradisi ini di tempat yang sudah ditentukan.
2.	Alat	Peneliti akan mencermati: <ol style="list-style-type: none"> a. Alat-alat apa saja yang digunakan oleh masyarakat dalam melaksanakan tradisi ini beserta fungsinya. b. Perbedaan penggunaan alat antar keluarga. c. Makna dari alat yang digunakan dalam tradisi.
3.	Pelaku	Peneliti akan mencermati: <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa saja yang terlibat dalam tradisi ini. b. Kriteria tertentu bagi masyarakat untuk bisa melaksanakan tradisi ini. c. Pembagian tugas secara khusus bagi setiap anggota keluarga. d. Peran tokoh masyarakat saat pelaksanaan tradisi.
4.	Aktivitas	Peneliti akan mencermati: <ol style="list-style-type: none"> a. Alur pelaksanaan tradisi ini. b. Waktu yang tepat untuk memulai dan menyelesaikan tradisi ini. c. Komunikasi antar masyarakat terjalin. d. Tahapan yang wajib ada dalam melaksanakan tradisi ini. e. Larangan atau pantangan dalam melaksanakan tradisi ini. f. Dalam bentuk kegiatan apa integrasi sosial dalam tradisi ini tergambar.

Lampiran 03. Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

Jabatan :

Nama :

Umur :

B. Daftar Pertanyaan Kepada Masyarakat

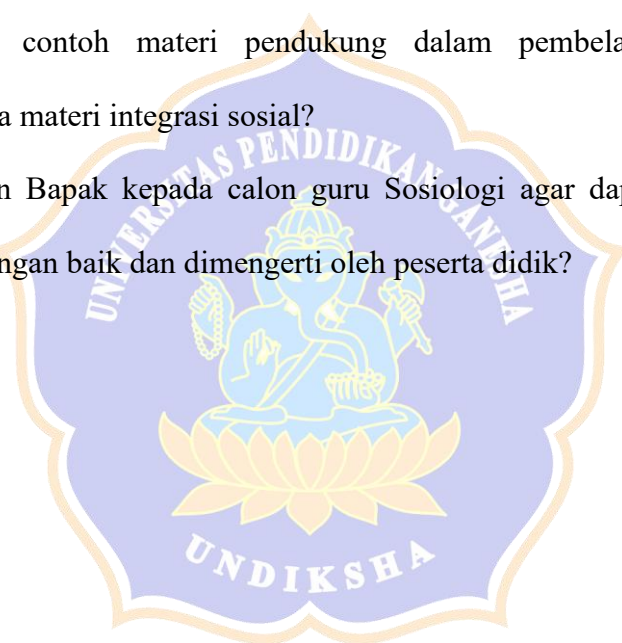
1. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan tradisi *Nyakan Diwang*
2. rutin setiap tahunnya?
3. Apa alasan Bapak/Ibu tetap melaksanakan tradisi tersebut?
4. Apakah ada aturan pemerintah desa atau aturan adat baik tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur mengenai pelaksanaan tradisi *Nyakan Diwang* di Desa Banjar Tegeha?
5. Apa sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi *Nyakan Diwang*?
6. Bagaimanakah alur pelaksanaan tradisi *Nyakan Diwang* di Desa Banjar Tegeha?
7. Apa makna yang terkandung dalam tradisi *Nyakan Diwang* yang dipercaya oleh masyarakat di Desa Banjar Tegeha?
8. Apakah terdapat unsur magis (religi) dalam tradisi ini yang dipercaya oleh masyarakat Desa Banjar Tegeha?
9. Bagaimana interaksi sosial antar masyarakat terjalin dalam pelaksanaan tradisi *Nyakan Diwang* mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga selesainya tradisi ini dilaksanakan?

10. Apakah ada penataan tempat secara khusus sebelum melaksanakan tradisi *Nyakan Diwang*?
11. Apakah ada alat khusus yang diwajibkan ada agar pelaksanaan tradisi ini dianggap sah?
12. Siapakah yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi ini? Adakah pengecualian bagi orang tertentu?
13. Apakah ada pembagian peran dan tugas secara khusus dalam sebuah keluarga?
14. Bagaimana peran pemerintah desa dan tokoh adat dalam pelaksanaan tradisi *Nyakan Diwang*?
15. Apa tahapan yang paling penting dan harus ada dalam pelaksanaan tradisi *Nyakan Diwang*?
16. Apakah ada larangan atau pantangan dalam melaksanakan tradisi ini?
17. Menurut Bapak/Ibu, mengapa tradisi ini perlu dilestarikan?
18. Bagaimana cara Bapak/Ibu melestarikan tradisi *Nyakan Diwang*?
19. Bagaimana komunikasi dan interaksi sosial yang terjalin pada masyarakat Desa Banjar Tegeha setelah melaksanakan tradisi *Nyakan Diwang*?
20. Apakah tradisi ini juga digunakan sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah (disintegrasi sosial) dalam masyarakat?

C. Daftar Pertanyaan Kepada Guru Sosiologi

1. Berapa lama Bapak sudah mengajar Mata Pelajaran Sosiologi?
2. Materi “integrasi sosial” dipelajari di kelas berapa di Kurikulum Merdeka?
3. Apakah pada awal pembelajaran peserta didik sudah mengetahui konsep integrasi sosial itu seperti apa dan bagaimana contohnya?

4. Bagaimana strategi Bapak mengajarkan materi tersebut agar mudah dipahami oleh peserta didik?
5. Bagaimana respon peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
6. Peserta didik di SMA Negeri 2 Banjar masuk kategori peserta didik yang kental dengan adat istiadat (kearifan lokal dan tradisi) atau tidak?
7. Terkait dengan tradisi Nyakan Diwang, apakah memiliki sumbangsih dalam pembelajaran Sosiologi? Jika ya, bagaimana contohnya?
8. Jika belum, menurut Bapak apakah tradisi Nyakan Diwang ini bisa dijadikan contoh materi pendukung dalam pembelajaran Sosiologi khususnya materi integrasi sosial?
9. Apa saran Bapak kepada calon guru Sosiologi agar dapat mengajarkan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik?



Lampiran 04. Daftar Informan

No	Nama	Status	Umur
1.	Ida Bagus Made Geriastika	Kelian Adat	66 tahun
2.	Ida Bagus Komang Sistiadi	Perbekal	53 tahun
3.	Jero Mangku Made Teken	Pemangku	74 tahun
4.	Ketut Koster Wisnawa	Kelian Banjar Adat di Dusun Tangeb	60 tahun
5.	Komang Budiadnya	Masyarakat Pendetang	44 tahun
6.	Nyoman Budiani	Masyarakat Lokal	56 tahun
7.	Nyoman Putrayasa	Masyarakat Lokal	60 tahun
8.	Putu Mahayani	Masyarakat Lokal	53 tahun
9.	Komang Ari Trijaya	Wakil Ketua 1 Yowana	22 tahun
10.	Putu Meisya Widiantari	Sekretaris Yowana	16 tahun
11.	Nyoman Pawana, S.Pd.	Guru Sosiologi di SMA Negeri 2 Banjar	56 tahun



Lampiran 05. Dokumentasi



Gambar 1.
Wawancara dengan Bapak Ida Bagus Made Geriastika Selaku Kelian Adat di Desa Banjar Tegeha



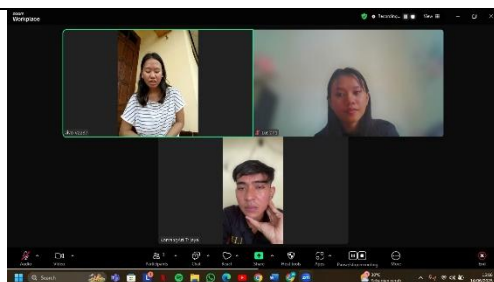
Gambar 2.
Wawancara dengan Bapak Ida Bagus Komang Sistiadi Selaku Perbekal di Desa Banjar Tegeha



Gambar 3.
Wawancara dengan Bapak Jero Mangku Made Teken Selaku Tokoh Adat di Desa Banjar Tegeha



Gambar 4.
Wawancara dengan Bapak Ketut Koster Wisnawa Selaku Kelian Banjar Adat di Dusun Tangeb, Desa Banjar Tegeha



Gambar 5.
Wawancara dengan Wakil Ketua 1 dan Sekretaris Yowana Adat di Desa Banjar Tegeha



Gambar 6.
Wawancara dengan Ibu Nyoman Budiani Selaku Masyarakat di Desa Banjar Tegeha



Gambar 7.
Wawancara dengan Bapak Nyoman
Putrayasa Selaku Masyarakat di Desa
Banjar Tegeha



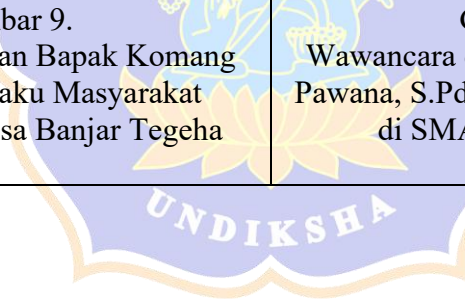
Gambar 8.
Wawancara dengan Ibu Putu
Mahayani Selaku Masyarakat di Desa
Banjar Tegeha



Gambar 9.
Wawancara dengan Bapak Komang
Budiadnya Selaku Masyarakat
Pendetang di Desa Banjar Tegeha



Gambar 10.
Wawancara dengan Bapak Nyoman
Pawana, S.Pd. Selaku Guru Sosiologi
di SMA Negeri 2 Banjar



Lampiran 06. Awig-Awig

លេខ ២៤

បទប្បញ្ញត្តិ

Pawos 38

ក្រុមប្រឹក្សាភិបាលស្ថាប័នស្រុកស្រីសោភ័ណភូមិសាស្ត្រស្រុកស្រីសោភ័ណភូមិ

(1) Nangken ngawarsa rikalaning Tilem Kasanga kalaksanayang Tawur

គោលការណ៍នៃការប្រើប្រាស់ទឹកស្រាវស្រាយស្រូវស្រែ

Kesanga Ketah kabaos ngerupuk utawi mabuhu-buhu makacihna

បង្កើនប្រសិទ្ធភាពប្រើប្រាស់ទឹកស្រាវស្រាយស្រូវស្រែ

pacang mapag rahina Panyepian benjangne.

ក្រុមប្រឹក្សាភិបាលស្ថាប័នស្រុកស្រីសោភ័ណភូមិសាស្ត្រស្រុកស្រីសោភ័ណភូមិ

(2) Ring Panglong Ping Telulas Sasih Kesanga kawentenang Upacara

មើលស្តីស្រាវស្រាយស្រូវស្រែ

Melasti / Makiis Kasegara.

ក្រុមប្រឹក្សាភិបាលស្ថាប័នស្រុកស្រីសោភ័ណភូមិសាស្ត្រស្រុកស្រីសោភ័ណភូមិ

(3) Brata Panyepian sane kamargiang antuk krama desa

ហា ហាមទៅក្រៅស្រុក : ទៅក្រៅស្រុកហាម

ha. Amati Geni : tan kengin mapi-api

គា ហាមទៅក្រៅស្រុក : ទៅក្រៅស្រុកមិនឲ្យ

na. Amati Karya : tan kengin nyambut karya

នា ហាមទៅក្រៅស្រុក : ទៅក្រៅស្រុកមិនឲ្យ

ca. Amati Lelungan : tan kengin maleluasan

រា ហាមទៅក្រៅស្រុក : ទៅក្រៅស្រុកហាមឲ្យ

ra. Amati Lelungan : tan kengin maoneng-onengan/ Magirang

ကဏ္ဍ

သာယာအောင်မြင်စေရန်

ca. Maka murdha pamikukuh.

ဗိုလ်တပ်မတော်အဖွဲ့ချုပ်

Mengetahui dan Telah Dicatatkan :

ရက်စွဲ : ၀၂ ဒီဇင်ဘာ ၂၀၁၉

Reg. Nomor : 02 Tahun 2019.

ရက်စွဲ : ၁၆ ဒီဇင်ဘာ ၂၀၁၉

Tanggal : 16 Desember 2019.

ရုံးချုပ်

BUPATI BULELENG



ပုတူအိတ်အိတ်အိတ်အိတ်

PUTU AGUS SURADNYANA, ST

កញ្ចប់

គ្រឹះស្ថានសំណើ

na. Pinaka saksi :

ប្រឹក្សាភិបាលក្រុមហ៊ុន

Perbekel Desa Banjar Tegeha,



[Handwritten signature]

ហិរញ្ញវត្ថុសំណើ

IDA PUTU SEMADI

មតិយោបល់សេដ្ឋកិច្ចសហគមន៍

សម្រាប់

Majelis Desa Adat Kabupaten

Camat Banjar,

ក្រុងប្រាសាទ

Buleleng,



[Handwritten signature]



[Handwritten signature]

ហិរញ្ញវត្ថុសំណើ

IDEWA PUTU BUDHARSA

នាយករង្វង់សេដ្ឋកិច្ចសហគមន៍

KETUT DARMAWAN, Sm.Sp.

គណៈកម្មាធិការសេដ្ឋកិច្ចសហគមន៍

NIP.196112311990031089.

RIWAYAT HIDUP



Sri Lusiana Br. Lumban Tobing lahir di Parongil, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 2 Desember 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak S. Lumban Tobing dan Ibu R. Silalahi. Penulis merupakan seorang alumnus dari SMA Negeri 1 Silima Pungga-Pungga, Provinsi Sumatera Utara dan melanjutkan jenjang S1 Program Studi Pendidikan Sosiologi di Universitas Pendidikan Ganesha. Selama berkuliah, penulis aktif dalam kegiatan kampus baik akademik maupun non-akademik. Dalam bidang akademik, penulis sering mengikuti perlombaan yang membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan nalar penulis. Dalam bidang non-akademik, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan salah satunya menjadi Wakil Ketua BEM Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Periode 2024/2025. Penulis juga pernah mendapatkan hibah PMW dari Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2023. Atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan doa dari orang-orang terkasih maka penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan usaha dan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bentuk Integrasi Sosial dalam Tradisi *Nyakan Diwang* di Desa Banjar Tegeha, Buleleng, Bali Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”.